

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan metode observasional dengan observasi dan wawancara⁷³ menggunakan formulir pemeriksaan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga.⁴ Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan sehingga tidak diperlukan hipotesis dan uji statistik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana setiap responden diobservasi hanya satu kali dengan pengukuran variabel, yang dilakukan pada saat pemeriksaan tanda ada tindak lanjut dari peneliti.⁷³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek yang memenuhi karakteristik yang ditentukan yang akan diteliti.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah IRT bawang goreng yang masih melakukan proses produksi di wilayah utara Kabupaten Brebes dan telah mendapat SPP-IRT sejak tahun 2008 sampai dengan 2017, dengan jumlah sebanyak 29 IRT bawang goreng.⁷⁴⁻⁸⁰

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili untuk diteliti.⁷³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu menggunakan seluruh total populasi sebagai sampel.⁷³ Jumlah sampel keseluruhan adalah sama dengan populasi yaitu IRT bawang goreng yang masih melakukan proses produksi di wilayah utara Kabupaten Brebes dan telah mendapat SPP-IRT sejak tahun 2008 sampai dengan 2017, dengan jumlah sebanyak 29 IRT bawang goreng.⁷⁴⁻⁸⁰

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua elemen yang ada di CPPB pada IRT bawang goreng yaitu :^{5,10}

1. Lokasi dan Lingkungan Produksi
2. Bangunan dan Fasilitas
3. Peralatan Produksi
4. Suplai Air atau Sarana Penyediaan Air
5. Fasilitas dan Kegiatan Higiene dan Sanitasi
6. Pemeliharaan dan Higiene Sanitasi
7. Kesehatan dan Higiene Karyawan
8. Penyimpanan
9. Pengendalian Proses
10. Pelabelan Pangan
11. Pengawasan oleh Penanggung Jawab
12. Penarikan Produk
13. Pencatatan dan Dokumentasi
14. Pelatihan Karyawan
15. Level IRTP

Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Lokasi dan Lingkungan Produksi	Kebersihan lokasi dan lingkungan produksi IRT	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Bangunan dan Fasilitas	Kondisi fisik bangunan produksi dan penggunaan ruang produksi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Peralatan Produksi	Kebersihan peralatan yang digunakan untuk proses produksi dan ketersediaan alat timbang	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Suplai Air atau Sarana Penyediaan Air	Ketersediaan dan kecukupan air untuk proses produksi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Fasilitas dan Kegiatan Higiene dan Sanitasi	Ketersediaan sarana hygiene dan sanitasi seperti jamban, tempat cuci tangan, tempat sampah dan perlengkapan peralatan pencucian bahan pangan.	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Kesehatan dan Higiene Karyawan	Kesehatan dan kebersihan serta perilaku yang baik dari karyawan selama proses produksi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Pemeliharaan dan Program Higiene dan Sanitasi		Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penyimpanan	Cara penyimpanan dari mulai bahan baku, bahan pengemas sampai dengan hasil akhir pangan	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Pengendalian Proses	Tindakan yang dilakukan agar mutu dan keamanan produk terjamin seperti pencatatan bahan baku/BTP, proses produksi mengikuti bagan alir produksi, kemasan khusus pangan, BTP sesuai ukuran	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Pelabelan Pangan	Label mencantumkan nama produk, komposisi, isi bersih, nama dan alamat ITRP, tanggal kadaluarsa, kode produksi, nomor P-IRT dan tidak mencantumkan klaim kesehatan/gizi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengawasan oleh Penanggung Jawab	Penanggung jawab yang telah memiliki sertifikat PKP melakukan pengawasan rutin untuk memonitoring dan tindakan koreksi proses produksi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Penarikan Produk	Pemilik melakukan penarikan produk yang tidak aman seperti telah kadaluarsa	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Pencatatan dan Dokumentasi	Adanya catatan bahan baku, kemasan, hasil produk yang disimpan sebagai dokumentasi	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pelatihan Karyawan	Penanggung jawab/pemilik yang telah mengikuti PKP memberikan pelatihan kepada karyawan IRT	Observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	0 = Sesuai, jika memenuhi persyaratan CPPB-IRT 1 = Tidak sesuai, jika yang diperiksa ditemukan salah satu unsur atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT	Nominal
Penilaian Level IRTP	Tingkatan ketidaksesuaian penerapan CPPB-IRT	Menghitung jumlah ketidaksesuaian dari hasil observasi dan wawancara	Formulir penerapan penilaian CPPB IRT	1 = Level I, jika penyimpangan Minor dan Mayor masing-masing 1 2 = Level II, jika penyimpangan Minor 1 dan Mayor 2-3 3 = Level III, jika penyimpangan Mayor ≥ 4 , Serius 1-4, 4 = Level, jika penyimpangan Serius ≥ 5 dan Kritis ≥ 1 .	Nominal

D. Metode dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara.⁷³ Data primer diperoleh dari observasi ke lapangan dan wawancara terhadap penerapan CPPB di IRT bawang goreng di wilayah utara Kabupaten Brebes pada IRT yang telah mendapat SPP-IRT sejak tahun 2008 sampai dengan 2017 dan masih melakukan proses produksi pada saat penelitian ini dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara.¹⁰ Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes berupa data IRT bawang goreng di wilayah utara Kabupaten Brebes yang telah mendapat SPP-IRT sejak tahun 2008 sampai dengan 2017 dan laporan hasil pemeriksaan IRT.^{16, 80}

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Formulir Pemeriksaan Sarana Produksi IRT sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK. 03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga seperti pada lampiran 2.¹⁰
- b. Daftar pertanyaan tertutup yang dilakukan dengan wawancara untuk menggali informasi yang dijumpai dalam proses produksi bawang goreng seperti pada lampiran 3.

3. Prosedur Penelitian

a. Perijinan

Perijinan dalam penelitian ini adalah pengajuan *Ethical Clearence* kepada komisi etik Universitas Muhammadiyah Semarang, pengajuan ijin kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Baperlitbangda) Kabupaten Brebes, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes melalui Seksi Manajemen Informatika dan Sumber Daya Kesehatan dengan menyerahkan Surat Persetujuan Riset dari Baperlitbangda, meminta persetujuan pemilik/ penanggung jawab IRT bawang goreng untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 29 IRT bawang goreng di wilayah utara Kabupaten Brebes, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan formulir pemeriksaan penerapan CPPB IRT. Terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan kepada pemilik/penanggung jawab IRT agar bersedia menjadi responden dalam penelitian dan memintakan persetujuan dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) sebagaimana pada lampiran 1, kemudian dilakukan observasi dan wawancara sesuai dengan lampiran 4 proses pembuatan bawang goreng pada pemilik/penanggung jawab dan karyawan IRT bawang goreng untuk menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan formulir penilaian penerapan CPPB IRT pada lampiran 2 dan daftar pertanyaan tertutup yang telah disediakan pada lampiran 3.

c. Pelaporan

Hasil penelitian direkap kemudian dianalisa untuk dilihat bagaimana penerapan CPPB IRT yang ada di IRT bawang goreng di wilayah utara Kabupaten Brebes yang sudah mendapat SPP-IRT sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 dan masih melakukan proses produksi ketika penelitian ini dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian dan disusun dalam bentuk laporan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dilakukan *editing, coding, entry, cleaning*.

- a. *Editing* yaitu penyuntingan terhadap formulir tata cara pemeriksaan sarana produksi IRT dan daftar pertanyaan terbuka yang telah diisi. Tujuan *editing* ini untuk memastikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sudah terisi semua dan dapat dibaca.⁷³

- b. *Coding* yaitu jawaban yang dihasilkan dari setiap pernyataan pada formulir pemeriksaan tempat produksi IRT dan pertanyaan terbuka diberi kode sesuai dengan petunjuk *coding* dengan tujuan menyederhanakan data yang diperoleh.⁷³ Apabila jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah “Tidak” maka diberi kode 0 = hasil dari elemen yang diperiksa telah memenuhi persyaratan CPPB-IRT atau tidak ditemukan ketidaksesuaian terhadap persyaratan CPPB-IRT, dan apabila jawaban yang diperoleh dari hasil observasi adalah “Ya” maka diberi kode 1 = hasil dari elemen yang diperiksa terdapat salah satu unsur atau lebih yang tidak sesuai dengan persyaratan CPPB-IRT atau telah sesuai dengan kalimat negatif yang ada pada formulir pemeriksaan, kemudian dari hasil pemeriksaan dihitung masing-masing jumlah Minor, Mayor, Serious atau Kritis sesuai dengan kotak pada kolom keterangan formulir pemeriksaan yang telah disediakan.¹⁰
- c. *Entry Data* yaitu memasukkan data ke dalam komputer dengan membuat variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.
- d. *Cleaning*
Cleaning adalah mengecek kembali data yang telah di *entry* pada komputer apakah ada kesalahan atau tidak.⁷³

2. Analisis Data

Data yang telah selesai dientry menggunakan komputer kemudian dilakukan analisis data guna mengambil kesimpulan penelitian dengan analisis univariat yaitu dengan perhitungan minimum, maximum, rata-rata, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.⁷³

F. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2017 sampai dengan 3 Maret 2018.

No.	Kegiatan	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Persiapan - Penyiapan formulir				■											
2.	Perijinan - <i>Ethical Clearence</i> - Baperlitbangda - Dinas Kesehatan					■	■									
3.	Pelaksanaan - Penentuan sampel - Pengambilan data - <i>Editing, Coding</i> - <i>Entry data</i> - Pengolahan dan analisis							■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 3.1 Jadwal Penelitian

